

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi merupakan pola umum kegiatan antara guru dan murid dalam suatu kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹ Strategi pembelajaran sebagai suatu ilmu mengalami perkembangan yang diawali dari dunia militer, dan selanjutnya dipergunakan dalam lapangan pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Syafaruddin, secara sempit strategi identik dengan metode atau teknik, yaitu cara penyampaian pesan (*message*) dalam hal ini materi pelajaran kepada *audience* (peserta didik) yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara luas, strategi dapat mencakup antara lain metode, pendekatan, pemilihan sumber-sumber (termasuk media yang digunakan dalam belajar), pengelompokan *audience* atau peserta didik dan pengukuran keberhasilan.² Jadi berdasarkan pendapat di atas strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan agar pelaksanaan lebih mudah dan sistematis.

Menurut Imran, guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam peran utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan

¹ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 1.

² Syafaruddin, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2012), Hlm. 97.

menengah.³ Guru memiliki peran yang sangat penting untuk mengatasi kurangnya minat baca peserta didik. Guru perlu melakukan motivasi untuk menciptakan kecintaan buku terhadap peserta didik. Oleh sebab itu guru harus memiliki strategi yang tepat untuk mengatasi kurangnya minat baca peserta didik. Jadi, berdasarkan pendapat di atas guru sangat berperan sebagai sosok yang teladan, motivator, inspirasi, pengarah bagi peserta didiknya. Maka dari itu guru harus menyiapkan strategi yang tepat untuk peserta didiknya.

Dari pengertian strategi dan guru diatas dapat dikatakan bahwa strategi guru merupakan cara guru untuk mencapai tujuan agar nantinya proses mendidik peserta didik di lembaga sekolah dapat berhasil dan berjalan dengan lancar. Strategi guru memiliki peran yang sangat penting dan sangat membantu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Semuanya butuh proses secara perlahan, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa, yang awalnya malas membaca menjadi rajin membaca.

Menurut Roli Abdul Rohman, akidah yaitu iman atau keyakinan atau kepercayaan yang bersumber kepada Al-Qur'an. Akhlak yaitu ilmu untuk menetapkan ukuran segala perbuatan manusia baik dan yang buruk, yang benar atau yang salah, yang hak atau yang batil.⁴ Sedangkan yang dimaksud dengan mata pelajaran akidah akhlak yaitu sub mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar yang membahas ajaran agama islam yang memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami, menghayati, meyakini kebenaran ajaran islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran akhlak

³ Imran, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 2010). Hlm. 23.

⁴ Roli Abdul Rohman, *Menjaga Aqidah dan Akhlak*. (Solo: Tiga Serangkai, 2005), Hlm.

dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat. Dalam memberikan pengetahuan agama dalam pembinaan akhlak anak melalui pembiasaan, melalui paksaan, dan melalui keteladanan.

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan yang tinggi untuk membaca.⁵ Secara umum minat baca dapat dikaitkan sebagai dorongan yang timbul, gairah atau keinginan yang besar pada diri manusia yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada kegiatan membaca. Membaca merupakan kebutuhan manusia, karena dengan adanya membaca manusia akan memperoleh pemahaman terhadap isi bacaan yang dibaca, selain itu juga menambah pengetahuan dan wawasan. Perintah untuk membaca terdapat dalam wahyu pertama kali yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yaitu surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ - اَخْلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ - اِقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ ۝٣ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ - عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمُ ۝٥

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”⁶

⁵ Anjas Luchiyanti, dan Vanda Rezanía, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Dasar”, Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Juli 2022. Vol. 9, No. 2, Hlm. 85.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), Hlm. 904.

Sesuai dengan ayat tersebut bahwa manusia diperintahkan untuk membaca. Karena dengan membaca akan memperoleh berbagai macam pengetahuan dan informasi, yang dapat mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan.

Tujuan membaca adalah untuk meningkatkan kecerdasan anak, maka tidak ada pilihan lain selain menumbuhkan minat membaca pada anak. Bahkan bacaan merupakan sumber pengetahuan yang paling berharga. Hal ini menjadi landasan penting untuk mencapai keberhasilan suatu perjalanan karena dengan adanya minat, seseorang menjadi termotivasi dan tertarik untuk melakukan sesuatu yang disenanginya.⁷ Mengatasi kurangnya minat baca sangat penting dalam membaca. Mengatasi kurangnya minat baca serta menumbuhkan minat baca agar peserta didik dapat terangsang menjadi gemar membaca. Karena jika membaca didasari oleh perasaan yang tenang, positif, dan menyenangkan maka dalam membaca berjalan dengan baik.

Minat baca bukanlah sesuatu yang lahir begitu saja pada diri seseorang, akan tetapi minat baca harus dipupuk dan dibina sejak dini. Minat membaca juga sebagai sebuah motivasi intrinsik untuk menyalurkan ide dan gagasan atau transmisi pemikiran yang berpengaruh positif untuk menambah proses pengayaan pribadi, mengembangkan intelektualitas, membantu mengerti permasalahan orang lain dan mengembangkan konsep diri sebagai sebuah proses pembelajaran yang dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lama.⁸ Jadi, minat baca perlu ditanamkan pada diri setiap manusia (peserta didik),

⁷ Bob Harjanto, *Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda*, (Yogyakarta, Manika Books, 2011), Hlm. 6.

⁸ Undang Sudarsana, *Modul 1 Pembinaan Minat Baca*, Hlm. 11.

baik oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain dengan tujuan agar prestasinya terus meningkat pada masa mendatang. Memiliki minat baca yang tinggi dapat memberikan gairah terhadap peserta didik untuk terus belajar.

Menurut Kepala Sekolah, SDIT AL-ASROR Ringinpitu merupakan sekolah yang berada di Jl. Iswahyudi No. 8 Ringinpitu, Kedungwaru, Tulungagung. Jumlah peserta didik setiap tahunnya meningkat, untuk sekarang ini tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 323 peserta didik. Pembiasaan setiap harinya yaitu pagi sholat dhuha berjamaah dilanjutkan membaca surat-surat harian. Kemudian ada program tahfidz, sebelum pembelajaran dikelas ada pembiasaan membaca do'a bersama, kemudian ada sholat dhuhur berjamaah. Meskipun demikian, masih ada perhatian guru karena minat baca peserta didik sangatlah kurang, hal ini akan mempengaruhi kualitas pendidikan. Oleh karena itu guru akidah akhlak di SDIT AL-ASROR Ringinpitu perlu melakukan strategi yang sesuai untuk mengatasi kurangnya minat baca peserta didik.⁹ Merujuk pada permasalahan tersebut penulis ingin membahas tentang **“Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Kurangnya Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung”**.

⁹ Wawancara Ibu Siti Munawaroh selaku Kepala Sekolah, pada tanggal 12 Desember 2022, pukul 11.00, di ruang Kepala Sekolah

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung?
2. Bagaimana implementasi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung.
2. Untuk mengetahui implementasi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu AL-Asror Ringinpitu Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dapat dicapai terdapat manfaat atau kegunaan penelitian. Adapun uraian dari manfaat atau kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk peneliti lain yang hendak meneliti lebih lanjut tentang strategi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik secara lebih luas dan mendalam. Selain itu, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk masa yang akan datang, serta dapat membantu pendidik untuk meningkatkan serta mengatasi kurangnya minat baca peserta didik.

2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan berharga bagi:

a) Bagi lembaga dan kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan untuk pihak lembaga sebagai bahan evaluasi untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan serta mengatasi kurangnya minat baca peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan sekolah.

b) Bagi guru

Bagi pendidik sebagai masukan yang diharapkan dapat berguna dan menjadikan diri lebih baik dalam melakukan pengajaran di dalam kelas.

c) Bagi peserta didik

Bagi peserta didik sebagai bahan pertimbangan untuk mengetahui strategi yang bisa dilakukan oleh peserta didik dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik.

d) Bagi penulis

Sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan tentang bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik.

e) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang strategi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik, sehingga peneliti dapat mengimplementasikan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

f) Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

E. Penegasan Istilah

Agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai judul tersebut dan menghindari perbedaan persepsi terhadap istilah dalam penelitian ini, maka diberikan penegasan konseptual dan operasional sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a) Strategi Guru

Strategi adalah rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan.¹⁰ Guru adalah manusia yang berjuang terus menerus dan secara gradual untuk melepaskan manusia dari kegelapan dengan menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi anak didiknya.¹¹ Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa: Dihubungkan dengan belajar, mengajar, strategi diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.¹²

b) Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam. Materi akidah akhlak dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah swt, dan juga nilai-nilai tauhid lainnya. Materi akhlak dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. pembahasan akidah akhlak ini menjadi penting agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman utuh atas keimanan, dan mampu mewujudkan nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan nyata di masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik.¹³

¹⁰ Dedi Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hlm. 217.

¹¹ Rojaj, Risa Maulana, Romandon, *Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen*, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2013), Hlm.8.

¹² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 5.

¹³ Ahmad Rifa'I, dan Rosita Hayati, "Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, Hlm. 88.

c) Minat Baca

Menurut Darmono yang dikutip Ratna Dwi Sulistiani dalam skripsinya, minat baca yaitu kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang terhadap membaca, minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Menurut Dian Sinaga yang dikutip Ratna Dewi Sulistiani dalam skripsinya yaitu minat baca merupakan proses sosial budaya, yang mana membaca tidak akan tumbuh secara alami, melainkan memerlukan pembinaan yang positif agar dapat tumbuh¹⁴.

d) Peserta Didik

Menurut Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu atau pribadi (manusia seutuhnya). Individu diartikan “orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.”¹⁵

¹⁴ Ratna Dewi Sulistiani, *Strategi Pembinaan Minat Baca Siswa di Perpustakaan MAN Yogyakarta III*, Hlm. 31.

¹⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), Hlm. 205.

2. Penegasan Operasional

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Mengatasi Kurangnya Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu AL-ASROR Ringinpitu Tulungagung” ini dimaknai sebagai strategi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Peneliti ini mendeskripsikan bagaimana strategi guru akidah akhlak mulai dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu AL-ASROR Ringinpitu Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari penulisan skripsi ini secara singkat, yang terdiri dari enam bab. Dari beberapa bab terdapat sub bab yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan dalam kajian ini adalah:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul atau *Cover* luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bab I: Pendahuluan, ini merupakan langkah awal mengetahui gambaran secara umum dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Pada bab ini berisi memuat uraian tentang kajian pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar. Pembahasannya pertama meliputi perspektif teori tentang strategi, akidah akhlak, dan minat baca. Kedua penelitian terdahulu, Ketiga kerangka berfikir.

Bab III: Pada bab ini berisi tentang metode penelitian meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan kebasahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Pada bab ini menjelaskan tentang paparan data dan hasil penelitian, terdiri dari sejarah berdirinya dan deskripsi singkat mengenai lokasi penelitian yaitu SDIT AL-ASROR Ringinpitu, paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.

Bab V: Memuat pembahasan yang berisikan hasil penelitian terkait Strategi guru akidah akhlak dalam mengatasi kurangnya minat baca peserta didik.

Bab VI: Memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.